

**PENELITIAN DOSEN DAN MAHASISWA TENTANG PERSEPSI  
MAHASISWA TERHADAP IMPLEMENTASI KODE ETIK DOSEN  
DALAM PENGAJARAN DAN KODE ETIK DOSEN TERHADAP  
MAHASISWA DI POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA**

Oleh:

**Muhammad Riska Maulana<sup>1</sup>**

**M. Nizar Al Rasyid<sup>2</sup>, Mey Siska<sup>3</sup>, Yolanda dan Putri Rahayu<sup>4</sup>**

Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya

e-mail: mmaulanae@yahoo.com

**ABSTRACT**

*This research was motivated by the question of the extent to which implementation of the Code of Conduct in Environmental State Polytechnic of Sriwijaya. As for the new study focused on the implementation of the Code Lecturer in the Field of Teaching and Implementation of the Code Lecturer Against Students in all majors at the Polytechnic of Sriwijaya. Respondents in the study drawn as many as 369 samples from the 4823 student population and sampling using nonprobability Sampling method with purposive sampling technique. The results showed that the overall implementation of the Code of Ethics Lecturer In teaching reached 77.348 or better value, while the implementation of the Code of Conduct Against Lecturer of students reaching 77.656 or better value.*

**Keywords: Implementation, Code of Ethics Lecturer, competencies.**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pertanyaan mengenai sudah sejauh mana Implementasi Kode Etik Di Lingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya. Adapun dalam penelitian ini baru difokuskan pada Implementasi Kode Etik Dosen Di Bidang Pengajaran Dan Implementasi Kode Etik Dosen Terhadap Mahasiswa di semua jurusan yang ada pada Politeknik Negeri Sriwijaya. Responden dalam penelitian ditarik sebanyak 369 sampel dari 4823 populasi mahasiswa dan penarikan sampel menggunakan *Metode Nonprobability Sampling* dengan *Tehnik Purposive Sampling*. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan Implementasi Kode Etik Dosen Dalam pengajaran mencapai nilai 77,348 atau baik, sedangkan Implementasi Kode Etik Dosen Terhadap mahasiswa mencapai nilai 77,656 atau baik.

**Kata Kunci: Implementasi, Kode Etik Dosen, Kopetensi.**

**PENDAHULUAN**

Politeknik Negeri Sriwijaya adalah perguruan tinggi yang mengemban tugas dan fungsi perguruan tinggi yang menyelenggarakan sejumlah bidang vokasi yang diarahkan pada penerapan keahlian tertentu, dimana pedoman

penyelenggaraan pendidikan tinggi tersebut didasarkan atas Pancasila dan Undang-Undang dasar 1945. **Cita-cita luhur Politeknik Negeri Sriwijaya adalah menjadi lembaga pendidikan vokasi yang unggul dan terkemuka**, salah satu misinya adalah dengan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan dalam bidang rekayasa dan non rekayasa yang berkualitas berbasis pada sistem penjaminan mutu. Tujuannya adalah antara lain untuk meningkatkan lulusan yang berkualitas, berdisiplin, bermoral, berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan dan relevan dengan perkembangan industri, serta meningkatkan mutu dan efisiensi pelayanan dalam bidang penyelenggaraan pendidikan. Kesemuanya ini sesuai dengan amanat Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang penyelenggaraan pendidikan nasional dan peraturan pemerintah nomor 66 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.

Ujung tombak dalam penyelenggara pendidikan di Politeknik Negeri Sriwijaya adalah para dosen yang mengemban tugas tri dharma perguruan tinggi sesuai dengan kompetensinya dan berpedoman pada kode etik dan pedoman pengajaran yang telah ditetapkan. Kode etik dosen merupakan salah satu rambu yang diperlukan para tenaga pengajar berkaitan dengan sikap, perilaku dan tindakannya selama menjalankan tugasnya baik di lingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya maupun di lingkungan masyarakat. Menurut Eva (2010), Perilaku etis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam dunia pendidikan karena perilaku etis sangat berhubungan dengan moralitas yang diciptakan dan dibina melalui dunia pendidikan.

### **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia akan sukses dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan sebuah sistem yang mengandung aspek visi, misi, memiliki tujuan yang jelas, memiliki kurikulum, bahan ajar, adanya dosen dan mahasiswa sebagai peserta didik. Penelitian tentang implementasi kode etik dosen dalam pengajaran dan kode etik dosen terhadap mahasiswa difokuskan pada jurusan yang ada pada Politeknik Negeri Sriwijaya, dimana populasi mahasiswa sebanyak empat ribu delapan ratus dua puluh tiga orang mahasiswa, adalah jumlah yang relatif sangat besar. Sehingga Politeknik Negeri Sriwijaya memiliki amanat untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa yang relatif besar tersebut. Menurut aliran teori pendidikan klasik, hakekat pendidikan adalah upaya untuk memelihara, melestarikan, meneruskan budaya dan keterampilan dasar yang berguna bagi kehidupan masyarakat saat ini dan masa yang akan datang. Kegiatan pembelajaran dalam teori klasik lebih ditekankan kepada penguasaan mata pelajaran melalui *text book* yang disusun berdasarkan temuan dan pemikiran para ahli. Akan tetapi di era globalisasi ini lebih penting untuk menanamkan pendidikan yang berkarakter. Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada mahasiswa yang meliputi komponen pengetahuan, keterampilan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut (Ardianingsih dan Yunitarini, 2012). Untuk itulah kode etik dosen adalah salah satu cara untuk menumbuhkan pendidikan yang berkarakter di perguruan tinggi khususnya di Politeknik Negeri Sriwijaya. Adapun studi tentang kode etik merupakan hal yang

penting dalam rangka pengembangan dan peningkatan peran dosen atau tenaga pendidik yang diaktikan dengan profesinya terhadap perilaku etis dalam pengajaran dan perilaku etis perlakuan dosen terhadap mahasiswa, dimana menurut Callahan dalam Ludigdo dan Machfoedz (1999) diharapkan dapat menumbuhkan karakter *sense of moral obligation* kepada peserta didik. Secara khusus penerapan kode etik dosen yang baik adalah suatu gambaran tentang kompetensi dosen yang baik. Menurut McClelland dalam Rivai (2011), kompetensi diartikan sebagai karakteristik yang mendasar yang dimiliki oleh seseorang yang berpengaruh langsung terhadap kinerja yang baik. Dari uraian diatas dapat ditarik suatu judul penelitian, yaitu: Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Kode Etik Dosen dalam Pengajaran dan Kode Etik Dosen Terhadap Mahasiswa di Politeknik Negeri Sriwijaya.

### **Rumusan Masalah**

- Seberapa besar penilaian mahasiswa terhadap implementasi kode etik dosen dalam pengajaran di tiap jurusan pada Politeknik Negeri Sriwijaya?
- Seberapa besar penilaian mahasiswa terhadap implementasi kode etik dosen terhadap mahasiswa di tiap jurusan pada Politeknik Negeri Sriwijaya?

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kode Etik**

Kualitas dan kuantitas kinerja dalam profesi dosen hanya dapat diwujudkan bila dosen tersebut menjalankan dan mempertanggung jawabkan standar etika atau kode etik sebagai aturan perilaku didalam mempertanggung jawabkan profesi yang bersangkutan, dimana kode etik tersebut telah ditetapkan oleh Politeknik Negeri Sriwijaya sebelumnya. Menurut Sutapa (2010), penanaman nilai moral akademik dilakukan dengan membuat kode etik standar profesi civitas akademika yang memberikan pedoman, tolok ukur dan acuan dalam mengambil keputusan tentang tindakan apa yang akan dilakukan dalam pelayanan akademik profesionalnya dengan tanggung jawab dan integritas yang tinggi.

Kode etik tersebut seharusnya dilakukan dengan objektif. Menurut Utami (2005) objektivitas adalah proses membengun sikap adil, tidak memihak, jujur, tidak bias dan bebas dari benturan kepentingan yang diperlukan bagi seorang tenaga pengajar dalam menyelesaikan tugasnya. Untuk memenuhi kualitas dan kuantitas kinerja yang unggul dalam profesi dosen atau tenaga pengajar, paling tidak ada lima karakteristik yang harus dipenuhi oleh dosen polsri agar mampu bersaing dalam era milenium ini (Porter dalam Karl tan beng san, 1998), yaitu:

- Memiliki keterampilan dasar (*basic skill*)
- Menguasai keterampilan khusus (spesialisasi)
- Menguasai komputer
- Menguasai keterampilan berkomunikasi dalam bahasa asing lainnya
- Menguasai keterampilan manajerial

### **Pengertian Etika**

Etika umumnya berkaitan erat dengan moral, yang berarti juga adat kebiasaan atau cara hidup seseorang dengan melakukan perbuatan yang baik menurut kesusilaan, dan menghindari hal-hal yang buruk, artinya etika lebih berkaitan dengan nilai sopan-santun, tata kerama dalam pergaulan sebagai manusia yang beradab (Sutapa, 2010). Sedangkan menurut Asmaran (2005) mengartikan etika sebagai ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia untuk menentukan nilai-nilai perbuatan baik dan buruk, sedangkan ukuran untuk menetapkan nilainya adalah akal pikiran manusia. Pengertian lain dari etika adalah seperangkat aturan atau norma atau pedoman yang mengatur perilaku manusia, baik yang harus dilakukan maupun yang harus ditinggalkan yang dianut oleh sekelompok atau segolongan masyarakat profesi (Ludigdo, 2001).

Dalam masyarakat ilmiah di perguruan tinggi juga berlaku etika yang mengatur dan memberikan pedoman kepada civitas akademika khususnya di Politeknik Negeri Sriwijaya, dimana tenaga pengajar atau dosen dituntut untuk berperilaku sesuai dengan pedoman dan peraturan akademik yang telah ditetapkan. Setiap anggota civitas akademika diberi tahu akan hak dan kewajibannya masing-masing yang telah tercantum didalam peraturan akademik. Apabila kita telaah maka peraturan akademik tersebut akan mencakup tentang (Sutapa, 2010):

- Perintah yang merupakan keharusan bagi civitas akademik untuk berbuat sesuatu sesuai dengan tri dharma perguruan tinggi, dan
- Larangan yang merupakan keharusan bagi civitas akademika untuk tidak berbuat sesuatu karena merupakan tindakan tercela.

Sehingga kalau diperhatikan kode etik yang dibuat salah satunya di buat untuk dijadikan pedoman bagi civitas akademika, dimana sebagai tolok ukur untuk menilai bagaimana civitas akademika sebagai sosok yang profesional menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai manusia intelektual yang menjunjung tinggi moral, berbudi luhur dan profesional.

### **Pengertian Kode Etik Dosen**

Kode etik adalah nilai yang memiliki arti, kumpulan dari suatu norma atau aturan yang ada dalam suatu masyarakat atau kode etik memiliki arti kebiasaan (*ethose:yunani*) atau watak (*etiquette:prancis*) yang disimbolkan (*code;inggris*) dalam berperilaku yang baik dalam suatu masyarakat (Jefkins, 2010). Kode etik dosen merupakan salah satu rambu-rambu yang diperlukan para dosen berkaitan dengan sikap, perilaku dan tindakannya selama menjalankan tugasnya baik dilingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya maupun dilingkungan masyarakat (Polsri, 2009). Dosen atau tenaga pengajar Politeknik Negeri Sriwijaya merupakan unsur civitas akademika perguruan tinggi yang mandiri dan dalam mengemban tugas tri dharma perguruan tinggi sesuai dengan tugas dan fungsinya harus berpedoman pada kode etik dan pedoman pengajaran (Polsri, 2009).

Dosen adalah seorang praktisi dalam dunia pendidikan, menurut Jefkins (2010), untuk menjadi seorang praktisi yang baik, harus memenuhi beberapa syarat, yaitu:

1. Mampu menghadapi semua orang yang memiliki aneka ragam karakter dengan baik
2. Mampu berkomunikasi dengan baik
3. Pandai mengorganisir segala sesuatu
4. Memiliki integritas personal yang baik
5. Memiliki daya kreatifitas yang baik atau imajinatif
6. Memiliki akses informasi yang luas
7. Mampu melakukan penelitian
8. Mampu melakukan evaluasi dengan baik

### **Kode Etik Dosen Dalam Pengajaran Dan Terhadap Mahasiswa**

Berdasarkan keputusan Direktur Polsri bapak DR. R.D. Kusumanto, S.T., M.M, yang ditetapkan pada tanggal 11 November 2008, tentang kode etik dosen yang berlaku di lingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya ada sembilan macam, antara lain:

- Kode Etik terhadap Profesi
- Kode Etik dalam Pengajaran
- Kode Etik dalam Penelitian Dan Penulisan Karya Ilmiah
- Kode Etik dalam Pengabdian Masyarakat
- Kode Etik terhadap Lembaga
- Kode Etik terhadap Mahasiswa
- Kode Etik terhadap Sesama Dosen
- Kode Etik terhadap Karyawan dan
- Kode Etik terhadap Masyarakat.

Adapun Kode Etik Dosen dalam Bidang Pengajaran dan terhadap Mahasiswa adalah sebagai berikut (Polsri, 2009): Pertama, memberikan pelayanan akademik yang optimal kepada mahasiswa dalam setiap kegiatan akademik. Kedua, melakukan penilaian akademik mahasiswa secara profesional dan objektif. Ketiga, tidak meminta dan/atau menerima pemberian yang bersifat ilegal dan diduga secara langsung atau tidak langsung berhubungan dengan profesi. Keempat, memperhatikan batas keahlian dan tanggung jawab ilmiah dalam menggunakan kebebasan mimbar akademik sesuai dengan kopetensinya. Kelima, menghargai pendapat mahasiswa dan teman seprofesi serta orang lain. Keenam, melindungi mahasiswa dari kondisi yang mengganggu atau melemahkan kegiatan belajar dan mengajar serta keselamatannya, dan Ketujuh, mengutamakan tugas-tugas mengajar dibanding tugas-tugas lainnya. Sedangkan, Kode Etik Dosen terhadap Mahasiswa antara lain; Pertama, menghargai mahasiswa secara personal dan sebagai mitra intelektual. Kedua, membina hubungan baik dengan mahasiswa dan tidak berlaku diskriminatif

### **Kompetensi**

Menurut McClelland dalam Rivai (2011), kompetensi diartikan sebagai karakteristik yang mendasar yang dimiliki oleh seseorang yang berpengaruh langsung terhadap kinerja yang baik. Adapun pembagian kompetensi menurut McClelland adalah sebagai berikut:

- Keterampilan, yaitu keahlian aatau kecakapan melakukan sesuatu dengan baik
- Pengetahuan, yaitu informasi yang dimiliki atau dikuasai seseorang dalam bidang tertentu
- Peran sosial, yaitucitra yang diproyeksikan seseorang kepada orang lain
- Citra diri, yaitu persepsi individu tentang dirinya
- Trait, yaitu karakteristik yang relatif konstan pada tingkah laku seseorang
- Motif, yaitu pemikiran atau niat dasar yang konstan yang mendorong individu untuk bertindak atau berperilaku

### Populasi dan sampel

Penelitian dilakukan di Politeknik Negeri Sriwijaya yang beralamat Jalan Srijaya Negara Bukit Besar Palembang. Objek penelitian ini mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya semua jurusan dengan jumlah populasi 4823 orang dari keseluruhan populasi maka diperoleh sampel 369 orang mahasiswa dari masing-masing jurusan. Adapun instrumen penelitian ini menggunakan alat bantu kuesioner yang disebrkan kepada seluruh responden terpilih, dengan menggunakan metode non probability sampling dengan menggunakan purposive sampling sebagai tehnik penyebaran instrumen kuesionernya. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah dosen tetap dan mahasiswa. Agar ukuran sampel yang diambil representatif maka dihitung dengan menggunakan rumus Slovin dalam Umar (2004) dengan presisi 5%, rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana:

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- e = presisi penelitian

Adapun jumlah peserta didik atau mahasiswa pada Politeknik Negeri Sriwijaya pada saat ini adalah terlihat pada tabel dibawah,

**Tabel Jumlah Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya**

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1	Tehnik sipil	560
2	Tehnik mesin	427
3	Tehnik kimia	621
4	Tehnik elektro	888
5	Tehnik komputer	244
6	Akuntansi	717
7	Administrasi bisnis	623
8	Manajemen informatika	497
9	Bahasa inggris	246
<b>Jumlah 9 jurusan</b>		<b>4823 mahasiswa</b>

Sumber: data diolah Polsri, 2016

Adapun sebaran kuesioner menggunakan pendekatan purposive sampling, dengan rincian sebaran kuesioner untuk setiap jurusan adalah seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel Perincian Sebaran Kuesioner**

No.	Dosen	$n = \frac{4823}{13,0575} = 369$	Sampel
1.	Teknik Sipil	369/9 = 41	41
2.	Teknik Mesin	369/9 = 41	41
3.	Teknik Kimia	369/9 = 41	41
4.	Teknik Elektro	369/9 = 41	41
5.	Teknik Komputer	369/9 = 41	41
6.	Akuntansi	369/9 = 41	41
7.	Administrasi Bisnis	369/9 = 41	41
8.	Manajemen Informatika	369/9 = 41	41
9.	Bahasa Inggris	369/9 = 41	41
<b>Jumlah</b>			<b>369</b>

Sumber: Data sekunder diolah Polsri, 2016

### Jenis dan Sumber Data serta Metode Pengumpulan Data

Untuk menganalisis dan menginterpretasikan data dengan baik, diperlukan data valid dan realibel agar hasil yang didapat mengandung kebenaran. Dalam penelitian ini jenis dan sumber datanya, yaitu Data Primer dan data Sekunder. Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden yaitu hasil jawaban kuesioner yang telah di isi oleh mahasiswa responden yang dituju, sedangkan Data Sekunder, yaitu merupakan data yang diperoleh dari Politeknik Negeri Sriwijaya, antara lain data tentang jumlah mahasiswa.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik penyebaran kuesioner. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dilakukan dengan cara menyebarkan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan kepada mahasiswa di setiap jurusan dengan metode non probability sampling, sehingga pengambilan datanya dengan menggunakan tehnik purposive sampling sebanyak 41 responden untuk setiap jurusan.

### Pengukuran Variabel Penelitian dan Tehnik Analisa Data

Pengukuran nilai variabel pada item-item pertanyaan pada penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala ini dirancang untuk menilai sejauh mana subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur respon subjek ke dalam 5 poin tersebut sama (bernilai 1 sampai dengan 5), maka tipe data yang digunakan adalah tipe data interval. Azwar (1997) mengemukakan bahwa menurut *Likert* penggunaan metode pengukuran interval memang lazim dipakai untuk mengukur variabel psikologis. Menurut Riduwan (2002) skala *Likert* yaitu digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Tehnik analisis data menggunakan interpretasi skor sebagai berikut (Yusi & Idris: 2009):

$$IS = \frac{\sum SkorPenelitian}{\sum SkorIdeal} \times 100\%$$



Keterangan:

- IS = Interpretasi Skor  
 $\sum$  Skor Penelitian = Jumlah rata-rata skor penelitian  
 $\sum$  Skor Ideal = Jumlah rata-rata skor ideal

Adapun tolok ukur kuesioner akan dikonversi sebagai berikut ini (Sugiono, 2012):

**Tabel Nilai Konversi**

0 – 20	Sangat buruk
21 – 40	Buruk
41 – 60	Cukup baik
61 – 80	Baik
81 – 100	Sangat baik

**Analisis**

**Tabel Perincian Score Implementasi Kode etik Dosen dalam Pengajaran**

No.	Dosen	Total score	Rata-rata	Nilai konversi
1.	Teknik Sipil	3186	81,83	Sangat baik
2.	Teknik Mesin	3194	82,00	Sangat baik
3.	Teknik Kimia	2548	65,41	Baik
4.	Teknik Elektro	2796	71,78	Baik
5.	Teknik Komputer	3186	81,79	Sangat baik
6.	Akuntansi	3143	80,69	Baik
7.	Administrasi Bisnis	3172	81,43	Sangat baik
8.	Manajemen Informatika	2929	75,19	Baik
9.	Bahasa Inggris	2961	76,02	Baik
Rata-Rata Keseluruhan			<b>77,348</b>	<b>BAIK</b>

Sumber: Data diolah, 2016

Dari hasil perhitungan tabel tersebut dilihat bahwa ada sembilan jurusan yang ada di politeknik negeri sriwijaya, dari kesembilan jurusan tersebut nilai persepsi mahasiswa terhadap implementasi kode etik dosen dalam pengajaran terbagi kedalam dua kelompok besar, yaitu kelompok jurusan yang sudah memiliki score sangat baik, yaitu jurusan Tehnik mesin (82,00), jurusan tehnik sipil (81,83), jurusan tehnik komputer (81,79), dan jurusan administrasi bisnis. Sedangkan kelompok kedua adalah jurusan yang memiliki score baik, yaitu jurusan akuntansi (80,69), jurusan bahasa inggris (76,02), jurusan manajemen informatika (75,19) jurusan tehnik elektro (71,78) dan terahir jurusan tehnik kimia (65,41). Akan tetapi nilai rata-rata secara keseluruhan adalah baik dengan score 77,34.



**Tabel Perincian Score Implementasi Kode Etik  
Dosen terhadap Mahasiswa**

No.	Dosen	Total score	Rata-rata	Nilai konversi
1.	Teknik Sipil	2023	75,90	Baik
2.	Teknik Mesin	2304	86,45	Sangat Baik
3.	Teknik Kimia	2115	79,36	Baik
4.	Teknik Elektro	1919	72,00	Baik
5.	Teknik Komputer	2196	82,40	Sangat Baik
6.	Akuntansi	2117	79,43	Baik
7.	Administrasi Bisnis	2187	82,06	Sangat Baik
8.	Manajemen Informatika	2018	75,72	Baik
9.	Bahasa Inggris	1748	65,59	Baik
Rata-Rata Keseluruhan			<b>77,656</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Data diolah, 2016

Dari tabel diatas, terlihat bahwa penilaian mahasiswa terhadap implelentasi kode etik dosen terhadap mahasiswa yang sangat baik dimiliki oleh jurusan tehnik mesin (86,45), jurusan tehnik komputer (82,40), dan jurusan administrasi bisnis (82,06). Sedangkan bila kita lihat kelompok kedua adalah penilaian mahasiswa terhadap implementasi kode etik dosen dengan nilai baik, adalah pada jurusan akuntansi (79,43), tehnik kimia (79,36), tehnik sipil (75,90), manajemen informatika (75,72), tehnik elektro 972,00) dan bahasa inggris (65,59). Akan tetapi secara keseluruhan nilai implementasi kode etik dosen terhadap mahasiswa adalah baik dengan nilai 77,65.

### KESIMPULAN

- Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap implementasi kode etik dosen dalam pengajaran adalah baik dengan total score 77,348.
- Sedangkan persepsi mahasiswa terhadap implementasi kode etik dosen terhadap mahasiswa juga hasilnya baik dengan total score 77,656.

### SARAN

- Hendaknya pencapaian tersebut harus dipertahankan, bila perlu di tingkatkan, mengingat ada beberapa jurusan yang masih memiliki score dibawah 80 atau baik.
- Masukan bagi pemegang keputusan, hendaknya memberikan penghargaan bagi tiap jurusan yang selama ini terbukti melakukan implementasi kode etik dosen dengan nilai diatas 80 atau sangat baik, yaitu jurusan tehnik sipil (82,83%), jurusan tehnik mesin (82,00%), jurusan tehnik komputer (81,43%) dan jurusan administrasi bisnis (81,43%).

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianingsih, Arum dan Siti Yunitarini. 2012. Etika, Profesi Dosen Dan Perguruan Tinggi: Sebuah Kajian Konseptual. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. Volume 10. Nomor 1. Maret 2012.
- Eva, Svararcova. 2010. Ethical Education At Schools. *Journal On Efficiency And Responsibility In Education And Science*, Volume 3 Nomor 1 hal 36-41.
- Husein, Umar. 1999. *Metodologi Penelitian Aplikasi Dalam Pemasaran*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Jefkins, Frank. 2009. *Public Relations*. Bandung, Alfabeta.
- Karl Tan Beng San. 1998. Peluang Dan Tantangan-Tantangan Tenaga Profesional Tingkat Menengah Di Asia Pasifik Pada Abad Ke-21 (Makalah Seminar). Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Ludigdo dan Masud Machfoedz. 2006. Persepsi Mahasiswa Terhadap Etika Bisnis, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Volume 2 Nomor 1.
- Malhotra, Naresh, 1995. *Marketing an Applied Orientation*, Prentice Hall International Edition, New York.
- Nazir, Mohammad. 1998. *Metode Penelitian. Cetakan ke 3*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Politeknik Negeri Sriwijaya. 2009. Pedoman Kode Etik Dosen. Palembang: Polsri.
- Riduwan. 2002. *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung. Alfabeta.
- Rivai, Veithzal dan Ella Jauvani Sagala. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sugiyono. 2005. *Metodologi Penelitian Administrasi*, Alfabeta. Bandung.
- Sutapa, Made. 2010. Sebuah Refleksi Kebebasan Akademik Dalam Masyarakat Ilmiah Perguruan Tinggi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Nomor 02. Volume VI Oktober 2010.
- Utami, Wiwiek. 2005. Etika Dan Pengembangan Pengajaran. *Buletin Penelitian*, Nomor 08.
- Yusi, M. Syahirman dan Umiyati Idris. 2009. *Metodelogi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT Citra Books Indonesia.